

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka dapat disimpulkan, pertama bahwa pengaruh sosialisasi nilai-nilai keislaman memberikan pengaruh bagi seseorang yang ingin melakukan konversi agama. Dengan adanya sosialisasi nilai-nilai keislaman maka dapat memudahkan individu dalam mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan agama lain. Pada proses sosialisasi nilai keislaman sendiri disebabkan oleh beberapa faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah serta teman sebaya.

Kedua, adanya pengalaman spiritual atau biasa disebut sebagai hidayah yang dialami oleh individu yang merupakan pengalaman kehidupan yang dirasakan individu. Hidayah merupakan petunjuk dari yang Mahaha Kuasa terhadap seseorang sehingga individu menerima kondisi yang baru dengan penyerahan jiwa sepenuhnya. Dari pengalaman spiritual (hidayah) tersebut individu kembali berpikir tentang suatu hal yang dianggap berpengaruh bagi kehidupannya. Pengalaman spiritual (hidayah) pada individu juga mampu memberikan kesadaran pada diri individu tentang suatu nilai kehidupan yang mereka jalani selama ini. Pengalaman spiritual (hidayah) yang dialami individu dapat memberikan peluang pada individu untuk mencari tahu nilai-nilai yang berpengaruh dalam proses pengalaman individu.

Ketiga, Dari hasil pengalaman spiritual yang dialami oleh individu, maka individu mulai mencari tahu tentang nilai yang berpengaruh pada pengalaman tersebut, maka dari itu individu membutuhkan seorang pembimbing/ *murabbi*. Disini *murabbi* berperan sebagai media pembelajaran bagi individu yang melakukan konversi agama. Individu mulai belajar tentang tata cara dan aturan agama yang baru di anutnya.

Pada prosesnya sendiri individu yang mengalami konversi agama mengalami beberapa masa dalam proses konversi agama. Dimana individu mulai meragukan tentang ajaran agama yang di anutnya selama ini. Individu yang mulai berinteraksi memperhatikan perilaku dan sikap penganut agama lain khususnya agama Islam. Individu melihat segala atribut yang digunakan seperti jilbab dan ketika mendengarkan azan mampu memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi individu. Kemudian individu mengalami suatu hidayah melalui sebuah mimpi yang dianggap suatu petunjuk dari yang Maha Kuasa. Saat keinginan untuk konversi agama, individu juga menemukan sosok panutan yang mereka sebut sebagai *murabbi* yang membimbing individu mempelajari tentang aturan dan kosep agama yang baik dan benar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Subyek**

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa sosialisasi nilai keislaman melalui berbagai lingkungan di sekitar subyek, maka disarankan kepada subyek untuk menjalin komunikasi dan berbagi pengalaman dengan muallaf lainnya untuk

membantu proses penyesuaian diri yang lebih optimal. Hasil penelitian ini juga menyarankan agar subyek terus berupaya untuk mempelajari Islam baik secara mandiri maupun dengan bimbingan orang lain dan meneguhkan keyakinan atas tindakan konversi agama yang telah dilakukan.

## 2. Bagi Lembaga Keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian, mereka yang melakukan konversi agama masih membutuhkan media/lembaga untuk mengetahui informasi tentang tata cara, aturan serta nilai-nilai agama yang baru mereka anut. Untuk itu disarankan kepada lembaga keagamaan agar menyediakan akses yang lebih luas dan mudah bagi para muallaf untuk mengetahui informasi dan mendapat bimbingan tentang Islam. Lembaga keagamaan juga dapat memberikan dukungan dan bantuan bagi muallaf dalam menghadapi berbagai resiko, tekanan eksternal yang dihadapi terkait tindakan konversi yang dilakukan subjek, misalnya dengan pendampingan, memberi beasiswa atau tempat tinggal sementara.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pembahasan yang sama dapat memperluas fokus penelitian pada subyek laki-laki sehingga dapat menambah variasi dalam penelitian, karena pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian terbatas pada wanita dan disarankan untuk melakukan penelitian pada remaja yang melakukan konversi agama selain Islam.